

BAB III

BACAAN AL-QUR'AN PENGAJAR TPA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis

a. Kecamatan Pandawan

Kecamatan Pandawan, yang terletak di Kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan salah satu dari 11 kecamatan di daerah tersebut. Terdapat 21 desa yang ada di kecamatan ini, yaitu: Banua Asam, Banua Batung, Banua Hanyar, Banua Supanggal, Buluan, Hilir Banua, Hulu Rasau, Jaranih, Jatuh, Kambat Utara, Kambat Selatan, Kayu Rabah, Mahang Matang Landung, Mahang Putat, Mahang Sungai Hanyar, Masiraan, Matang Ginalun, Palajau, Pandawan, Setiap, dan Walatung. Wilayah kecamatan Pandawan memiliki luas sebesar 116,41 km.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Tengah, pada tahun 2021 terdapat 34.103 penduduk di kecamatan Pandawan yang terdiri dari 17.311 laki-laki dan 16.792 perempuan. Wilayah kecamatan ini terdiri dari 121 RT dan 66 RW, serta memiliki total 10.614 keluarga yang tinggal di sana. Semua penduduk tersebut menempati luas wilayah kecamatan Pandawan yang mencapai 116,41 km.

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, terdapat sekitar 37 fasilitas pendidikan Al-Qur'an di kecamatan Pandawan, yang berupa TPA untuk anak-anak yang bisa dilihat pada tabel berikut:

No	Desa	Jumlah TPA
1	Banua Asam	1
2	Banua Batung	1
3	Banua Hanyar	3
4	Banua Supanggal	2
5	Buluan	2
6	Hilir Banua	1
7	Hulu Rasau	1
8	Jararih	1
9	Jatuh	2
10	Kambat Utara	1
11	Kambat Selatan	1
12	Kayu Rabah	3
13	Mahang Matang Landung	2
14	Mahang Putat	2

15	Mahang Sungai Hanyar	3
16	Masiraan	2
17	Matang Ginalon	3
18	Palajau	2
19	Pandawan	1
20	Setiap	2
21	Walatung	1

Berdasarkan dari 37 TPA yang terletak di kecamatan Pandawan pada tabel diatas, maka pada penelitian ini penulis mengambil 3 TPA dari 3 desa yang berbeda untuk dijadikan sebagai tempat penelitian, adapun untuk alasan pemilihan 3 TPA tersebut yaitu adalah melihat dari jauhnya jarak mereka untuk belajar Al-Qur'an di TPA, sehingga menyebabkan di salah satu TPAnya sedikit yang aktif belajar dan menjadikan TPA di desa yang lain yang lebih aktif dikarenakan lebih banyak yang belajar disana karena jarak yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka. Maka dari itu penulis memilih 3 TPA yang dijadikan sebagai tempat penelitian, yaitu: TPA Al-Washliyah yang berada di desa Kambat Utara, TPA Al-Athhar yang berada di desa Setiap dan TPA Nurussa'adah yang berada di desa Jatuh.

a. Desa Kambat Utara

Desa Kambat Utara adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan Nomor Kode Pos 71352, yang dulunya terdiri dari 3 desa yaitu desa Kambat, desa Sumber Makmur dan desa Murung Jalai. Desa Kambat Utara berdiri sejak tahun 2001 sesuai dengan SK Bupati Hulu Sungai Tengah Nomor 0407 Tahun 2001 tanggal 1 Desember 2001. Desa Kambat Utara hampir 30% berada di dataran rendah (rawa), 30% daratan dan 40% dataran perumahan penduduk. Sebagian besar penduduk desa Kambat Utara bermata pencaharian dengan bertani dan berkebun. Jarak desa dengan ibukota kecamatan adalah 4 Km dan jarak ke ibukota Kabupaten adalah 10 km.

Luas wilayah desa Kambat Utara adalah 370 Ha. Dengan jumlah penduduk sebanyak 1591 orang yang terdiri dari 804 orang laki-laki dan 787 orang perempuan dengan jumlah 576 kepala keluarga. Desa Kambat Utara ini terbagi kepada 6 RT dan 3 RW, adapun untuk tempat ibadah yang ada di desa Kambat Utara ini terdapat 3 buah langgar dan 1 buah masjid.¹

b. Desa Setiap

Desa Setiap adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan Nomor Pos 71352, dengan koordinasi wilayah 115.33205 LS/LU dan -2.536188 BT/BB. Adapun data umum desa Setiap yaitu: tipologi desa berupa persawahan, klasifikasi desa berupa swadaya dan kategori desa mula. Jarak desa dengan ibukota kecamatan adalah 7 Km dan jarak ke ibukota Kabupaten adalah 13 Km. Jumlah penduduk yang

¹ Riset Profil Desa Kambat Utara tahun 2021 pada tanggal 28 November 2022.

tinggal di desa Setiap ada sebanyak 2.010 orang, yang terbagi dari 1.030 orang laki-laki dan 980 orang perempuan dengan jumlah 730 kepala keluarga, adapun untuk tempat ibadah yang ada di desa Setiap ini terdapat 2 buah masjid.²

c. Desa Jatuh

Desa Jatuh adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan Nomor Pos 71352. Jarak desa dengan ibukota kecamatan adalah 4 Km dan jarak desa dengan ibukota Kabupaten adalah 6 Km. Desa Jatuh berdiri sejak tahun 1972 dengan nama pembakal pertamanya yaitu Abdul Wadud. Adapun data umum desa Jatuh yaitu: tipologi desa berupa tanah dataran sedang yang tergolong dalam jenis tanah yang lembab, dengan curah hujan yang cukup tinggi dan berpotensi untuk pengembangan produk pertanian dan perkebunan. Jumlah penduduk yang tinggal di desa Jatuh ada sebanyak 1.250 orang, yang terbagi dari 609 orang laki-laki dan 641 orang perempuan dengan jumlah 430 kepala keluarga yang terbagi kepada 6 RT, adapun untuk tempat ibadah yang ada di desa Jatuh ini yaitu 5 buah langgar dan 2 buah masjid.³

Sejarah awal lahirnya desa Jatuh dimulai dari sejarah berdirinya Masjid Al-A'la Jatuh Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tertua dan dipercayai bertambah tinggi, Masjid Al-A'la yang berumur lebih dari 300 tahun yang berlokasi di desa Jatuh kecamatan Pandawan merupakan satu di antara masjid tua yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan namanya, Masjid Al-A'la artinya dalam bahasa arab yang berarti 'tinggi' karena bangunan masjid memiliki

² Riset Profil Desa Setiap tahun 2021 pada tanggal 29 November 2022.

³ Riset Profil Desa Jatuh 2022 pada tanggal 30 November 2022.

lantai dasar yang tingginya sekitar 1,5 meter. Masjid Al-A'la diperkirakan telah berdiri sejak abad ke-17 Masehi, hal tersebut didasarkan pada panji-panji (bendera bertuliskan huruf arab) yang terdapat dalam kain, seorang arkeolog asing memperkirakan panji-panji tersebut berumur lebih dari 300 tahun dan masjid Al-A'la itu sudah berdiri disana sebelum adanya panji-panji tersebut.⁴

2. Profil Lokasi Penelitian

a. TPA Al-Washliyah Kambat Utara

TPA Al-Washliyah terletak di desa Kambat Utara yang berlokasi di jalan Sarigading desa Kambat Utara RT.06 dan TPA Al-Washliyah ini bangunannya sekaligus dengan Posyandu desa Kambat Utara. Nama lengkap TPA ini yaitu TK/TPA Al-Washliyah dengan Nomor Unit 109 berdiri pada tanggal 17 April 1996, sekarang dipimpin oleh bapak Abdul Muis dengan total jumlah pengajar yaitu 5 orang yang terbagi pada 2 laki-laki dan 3 perempuan, TPA Al-Washliyah ini hanya memiliki 1 ruang belajar, waktu belajar dimulai dari jam 2 siang sampai jam setengah 4 sore dan hari belajarnya adalah senin, selasa, rabu dan kamis.

b. TPA Al-Athhar Setiap

TPA Al-Athhar terletak di desa Setiap yang berlokasi di jalan Sarigading desa Setiap RT.02 dan untuk letak bangunan TPA Al-Athhar ini berjarak kurang lebih 200 meter dari Masjid Al-Athhar desa Setiap. Nama lengkap TPA ini yaitu TK/TPA Al-Athhar dengan Nomor Unit 249 yang berdiri pada tahun 1998, sekarang dipimpin oleh ibu Adibah Haryati dengan total jumlah

⁴ Sejarah Desa Jatuh dalam Profil Desa Jatuh 2022.

pengajar yaitu 8 orang yang terbagi pada 3 laki-laki dan 5 perempuan, TPA Al-Athhar ini memiliki 2 ruang belajar, waktu belajar dimulai dari jam 2 siang sampai jam setengah 4 sore dan hari belajarnya adalah senin, selasa, rabu, kamis dan sabtu.

c. TPA Nurussa'adah Jatuh

TPA Nuruss'adah terletak di desa Pamatang Jatuh yang berlokasi di jalan Pertala Pematang RT.03, TPA ini bertempat di belakang masjid Nurussa'adah Pamatang Jatuh. Nama lengkap TPA ini yaitu TK/TPA Nurussa'adah dengan Nomor Unit 286 berdiri pada tanggal 1 januari 2010, yang sekarang dipimpin oleh bapak Fitriadi dengan total jumlah pengajar yaitu 7 orang yang terbagi pada 2 laki-laki dan 5 perempuan, TPA Nurussa'adah ini memiliki 2 ruang belajar, waktu belajar dimulai dari jam 2 siang sampai jam setengah 4 sore yang diakhiri dengan shalat ashar berjamaah di masjid Nurussa'adah dan hari belajarnya adalah senin, selasa, kamis dan jum'at.

B. Kriteria Penilaian Pemahaman dan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pengajar TPA

Pada penelitian ini pemahaman dan kualitas bacaan Al-Qur'an akan dianalisis oleh penulis menggunakan teori ilmu tajwid. Untuk melakukan penilaian ada beberapa aspek yang dipertimbangkan, diantaranya makharijul huruf dan panjang pendeknya dalam membaca Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya, penulis membuat peta penilaian menggunakan acuan tabel sebagai berikut:

1. Format Penilaian Pemahaman Terhadap Bacaan Al-Qur'an.

Pemahaman Tentang Bacaan	Nama dan Kategori (Tepat dan Tidak Tepat)				
<i>Makhrāj Hurûf</i>					
Pengertian <i>Madd</i>					
<i>Madd 'iwadh</i>					
<i>Madd Wâjib Muttashîl</i>					
<i>Madd Jâiz Munfashil</i>					
<i>Madd Lâzim Harfî</i>					
<i>Madd 'Aridh Lissukûn</i>					
<i>Saktah</i>					
<i>Tashîl</i>					
<i>Imâlah</i>					
<i>Naql</i>					
<i>Isymâm</i>					
<i>Ikhtilâs)</i>					
<i>Lafazh Yabshuth</i>					
<i>Al-Lahn Al- Jaliy</i>					
<i>Al-Lahn Al- Khafiy</i>					

2. Format Penilaian Kualitas Bacaan Al-Qur'an.

Kriteria Bacaan	Huruf	Keterangan
Sangat Baik	A	<ul style="list-style-type: none"> Tepat <i>ḥaq</i> (<i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-Huruf</i>). Sesuai <i>Mustahaq</i> (Ahkam).
Baik	B	<ul style="list-style-type: none"> Tepat <i>ḥaq</i> (<i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-Huruf</i>). Tidak Sesuai <i>Mustahaq</i> (Ahkam).
Kurang Baik	C	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Tepat <i>ḥaq</i> -nya (<i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-Huruf</i>). Sesuai <i>Mustahaq</i> (Ahkam).
Tidak Baik	D	<ul style="list-style-type: none"> Tidak Tepat <i>ḥaq</i> -nya (<i>Makhraj</i> dan <i>shifat Al-Huruf</i>). Tidak Sesuai <i>Mustahaq</i> (Ahkam).

C. Kualitas Pemahaman Para Pengajar TPA

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan ayat-ayat yang sudah dipilih untuk dijadikan bahan saat wawancara dan tes rekaman, yaitu: *Q.S al-Fâtiḥah* ayat 1-7, *Q.S an-Nisâ* ayat 106, *Q.S al-Munâfiqûn* ayat 1, *Q.S al-Jumu'ah* ayat 9, *Q.S al-Baqarah* ayat 1, *Q.S Thahâ* ayat 1, *Q.S Hûd* ayat 41, *Q.S al-Qiyâmah* ayat 27, *Q.S Fusshilat* ayat 44, *Q.S al-Hujurât* ayat 11, *Q.S Yûsuf* ayat 11, *Q.S an-Nûr* ayat 52, *Q.S ath-Thûr* ayat 37 dan *Q.S al-Ghâsiyyah* ayat 22.

Q.S al-Fâtiḥah ayat 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ
نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧)

Q.S an-Nisâ ayat 106:

وَاسْتَغْفِرِ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَحِيمًا

Q.S al-Munâfiqûn ayat 1:

إِذَا جَاءَكَ الْمُنْفِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ
لَكَاذِبُونَ

Q.S al-Jumu'ah ayat 9:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ
إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Q.S Al-Baqarah ayat 1:

الْم

Q.S Thahâ ayat 1:

طه

Q.S Hûd ayat 41:

وَقَالَ ارْكَبُوا فِيهَا بِسْمِ اللَّهِ نَجْرِبُهَا وَنُرْسِلُهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

Q.S al-Qiyâmah ayat 27:

وَقِيلَ مَنْ سَاقِي

Q.S Fusshilat ayat 44:

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ

Q.S al-Hujurât ayat 11:

وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Q.S Yûsuf ayat 11:

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَى يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ

Q.S an-Nûr ayat 52:

وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشِ اللَّهَ وَيَتَّقْهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Q.S ath-Thûr ayat 37:

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُضْتَبِرُونَ

Q.S al-Ghâsyiyah ayat 22:

لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُضَيْطِرٍّ

1. TPA Al-Washliyah Kambat Utara

Data informan pada TPA Al-Washliyah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal Lahir	Tempat Tinggal	Pendidikan Terakhir
1	Abdul Muis	07-06-1950	Setiap	PGAN
2	Syahrani	01-05-1986	Kambat Utara	MTsn
3	Khalidah	20-12-1967	Kambat Selatan	MTsn
4	Fatimah	11-02-1964	Kambat Utara	KPG
5	Wahdiah	05-05-1965	Kambat Utara	SDN

1) Abdul Muis sebagai informan 1, *makhraj hurûf* adalah tempat keluar huruf dan tempatnya adalah rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir dan pangkal hidung. Pengertian *madd* adalah bacaan yang dibaca panjang dan untuk huruf *madd* ada 3 yaitu *alif, wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah dengan *madd* yang dibaca 2 *harakat* yang akhirnya *tanwin* dan *berwaqaf*. *Madd wâjib muttashil* adalah *madd* yang dibaca panjang sampai 5 *harakat* biasanya ada simbol bendera. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang dengan simbol bendera dibaca panjang 4 *harakat*. *Madd lâzim harfi musyba'* adalah *madd* yang dibaca panjang sampai 6 *harakat* biasanya ada diawal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* biasanya juga

pada awal-awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang bisa sampai 6 harakat yang terletak pada akhir ayat dan berwaqaf.

Bacaan *ghârib* adalah bacaan yang jarang dalam Al-Qur'an dan bacaan *gharîb* dalam Al-Qur'an menurut informan 1 tanda *saktah* dan bacaan *majrêhâ*. *Saktah* adalah menahan bacaan pada tanda *saktah* tanpa bernafas seperti yang ada pada surah Yasîn. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 1 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *imâlah* informan 1 menjawab tidak ingat namun ketika disebutkan contoh bacaannya beliau baru ingat kalau contoh *majrêhâ* adalah contoh dari bacaan *gharîb imâlah*. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 1 juga menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *isymâm* informan 1 juga memberikan jawaban tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 1 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah huruf *shâd* boleh dibaca *sîn* dan boleh huruf *shâd*, dan terakhir ketika ditanya mengenai *al-lahn* informan 1 menjawab bahwa *al-lahn* itu kesalahan pada bacaan tetapi lupa dengan sebutan *al-lahn* tersebut.⁵

Dalam hasil wawancara dengan Abdul Muis yang menjadi informan 1 dari TPA Al-Washliyah, pengetahuan informan 1 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf* dan *madd* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun dari pengetahuan pada bacaan *gharîb* dan *al-lahn*, penulis memberikan nilai kurang karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 1 terkait bacaan *gharîb* erdapat 4 jawaban tidak ingat yaitu pada *tashîl*, *naql*, *isymâm* dan *ikhtilâs*.

⁵ Wawancara dengan Abdul Muis di TPA Al-Washliyah tanggal 14 Desember 2022.

2) Syahrani sebagai informan 2, *makhraj hurûf* adalah tempat-tempat keluarnya huruf dan tempat keluar huruf adalah rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang dan hurufnya terbagi 3 yaitu *alif, wau* dan *ya*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang akhirnya adalah *tanwin*. *Madd wâjib muttashil* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 *harakat* dan biasanya ada tanda *harakat* bendera. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 sampai 5 *harakat* biasanya ada tanda *harakat* bendera mirip seperti yang *madd wâjib muttashil* tapi berbeda. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang harus dibaca panjang 6 *harakat* yang biasanya terletak di awal-awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang terletak di awal surah dalam Al-Qur'an tetapi panjangnya hanya 2 *harakat*. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* bahkan sampai 6 *harakat* yang terletak di akhir ayat dan berwaqaf.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang dalam Al-Qur'an seperti *saktah, imâlah* dan *naql*. *Saktah* adalah tanda baca yang ada dalam Al-Qur'an yang ketika di tanda itu harus berhenti sebentar tanpa bernafas seperti di surah Yasin. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 2 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan yang dibaca miring ada dalam doa untuk perjalanan yang bunyinya *majrêhâ*. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 2 menjawab tidak ingat. *Isymâm* adalah bacaan yang dimonyongkan kedua bibir ketika membacanya. Ketika ditanya *ikhtilâs* informan 2 menjawab tidak tahu. *Lafazh yabshuth* adalah huruf *shâd* yang boleh dibaca dengan huruf *sîn*. *Al-Lahn* adalah kesalahan pada

membaca Al-Qur'an dan *lahn* ini terbagi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* menurut informan 2 adalah kesalahan fatal yang menyebabkan perubahan arti pada Al-Qur'an, sedangkan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang tidak fatal dan tidak sampai merubah kepada arti dari ayat Al-Qur'an yang dibaca.⁶

Dalam hasil wawancara dengan Syahrani yang menjadi informan 2 dari TPA Al-Washliyah, pengetahuan informan 2 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun dari pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai cukup karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 2 terkait bacaan *gharîb* terdapat 3 jawaban tidak ingat yaitu pada *tashîl*, *naql* dan *ikhtilâs*.

3) Khalidah sebagai informan 3, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya huruf itu rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang dan hurufnya ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 harakat yang akhirnya ada *tanwin*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 harakat yang biasanya ada tanda bendera di *harakat fathah*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 harakat yang biasanya juga ada tanda bendera di *harakat fathah*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 harakat biasanya ada pada awal-awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang

⁶ Wawancara dengan Syahrani di TPA Al-Washliyah pada tanggal 14 Desember 2022.

2 *harakat* yang biasanya juga terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih dan biasanya terletak pada akhir ayat serta sekaligus ber*waqaf*.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang pada ayat-ayat Al-Qur'an. Ketika ditanya apa saja bacaan *gharîb* informan 3 menjawab *saktah*, *imâlah* dan *isymâm*. *Saktah* adalah tanda baca yang harus menahan bacaan sebentar tanpa bernafas seperti dalam surah Yasin. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 3 menjawab tidak ingat, *imâlah* adalah bacaan yang dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 3 menjawab tidak tahu, *isymâm* adalah bacaan yang memonyongkan bibir ketika membacanya. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 3 menjawab tidak tahu. *Lafazh yabshuth* informan 3 menjawab bacaan *shâd* yang boleh dibaca dengan *sîn*. Ketika ditanya mengenai *al-lahn* informan 3 menjawab bahwa *al-lahn* itu adalah kesalahan pada memabca ayat Al-Qur'an dan *al-lahn* ini terbagi kepada 2 yaitu kesalahan yang fatal dan tidak fatal.⁷

Dalam hasil wawancara dengan Khalidah yang menjadi informan 3, pengetahuan informan 3 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun dari pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai cukup karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 3 terkait bacaan *gharîb* terdapat 3 jawaban tidak ingat yaitu pada *tashîl*, *naql* dan *ikhtilâs*.

⁷ Wawancara dengan Khalidah di TPA Al-Washliyah pada tanggal 12 Desember 2022.

4) Fatimah sebagai informan 4, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluar huruf berbagai macam diantaranya tenggorokan, mulut, bibir dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang dan huruf *madd* ada 3 yaitu *alif, wau* dan *ya*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* dan terletak diakhir ayat dengan akhir hurufnya bertanwin. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 *harakat* dan biasanya ada tanda seperti bendera di *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 *harakat* dan biasanya juga ada tanda seperti bendera pada *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang harus dibaca panjang 6 *harakat* biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang namun tidak sepanjang *madd lâzim harfi musyba* dan letaknya juga sama pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* sampai 6 *harakat* dan terletak diakhir ayat dalam Al-Qur'an.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang sangat jarang atau tidak banyak di dalam Al-Qur'an contoh sepertinya *saktah* dan *imâlah*. *Saktah* adalah tanda berhenti sebentar tanpa bernafas seperti di dalam surah Yasin. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 4 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan yang harus dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 4 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *isymâm* informan 4 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 4 menjawab tidak tahu. *Lafazh yabshuth*

informan 4 menjawab huruf *shâd* boleh dibaca dengan *sîn*. Ketika ditanya mengenai *al-lahn* informan 4 memberikan jawaban tidak ingat.⁸

Dalam hasil wawancara dengan Fatimah yang menjadi informan 4, pengetahuan informan 4 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf* dan *madd* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun dari pengetahuan pada bacaan *ghârib* dan *al-lahn*, penulis memberikan nilai kurang karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 4 terkait bacaan *ghârib* terdapat 4 jawaban tidak ingat yaitu pada *tashîl*, *naql*, *isymâm* dan *ikhtilâs*.

5) Wahdiah sebagai informan 5, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf, tempat keluar huruf yaitu rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang, huruf *madd* ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya*'. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* dan terletak diakhir ayat dengan tanda *tanwin*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang sekitar 5 *harakat* yang biasanya ada tanda bendera pada *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih dengan tanda bendera pada *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 *harakat* yang biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang juga terletak di awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih yang sering ditemui di akhir ayat dan sekaligus berwaqaf.

⁸ Wawancara dengan Fatimah di TPA Al-Washliyah pada tanggal 12 Desember 2022.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang muncul di dalam Al-Qur'an misalnya seperti tanda *saktah*, *saktah* adalah tanda berhenti sebentar tanpa bernafas seperti dalam surah Yasin. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 5 menjawab tidak ingat, *imâlah* adalah bacaan miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 5 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *isymâm* informan 5 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 5 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan huruf *shâd* yang boleh dibaca *sîn*. Ketika ditanya mengenai *al-lahn* informan 5 menjawab tidak ingat.⁹

Dalam hasil wawancara dengan Wahdiah yang menjadi informan 5, pengetahuan informan 5 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf* dan *madd* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun dari pengetahuan pada bacaan *gharîb* dan *al-lahn*, penulis memberikan nilai kurang karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 5 terkait bacaan *gharîb* terdapat 4 jawaban tidak ingat yaitu pada *tashîl*, *naql*, *isymâm* dan *ikhtilâs*.

Kesimpulan secara umum pada wawancara dengan para pengajar di TPA Al-Washliyah adalah bahwa tidak semua pengajar di TPA Al-Washliyah memahami secara tepat tentang tajwid karena banyaknya jawaban yang bisa dikatakan masih tidak tepat dari yang telah dijadikan bahan tes wawancara dengan para pengajar TPA, adapun salah satu faktornya adalah disebabkan pada faktor usia.

⁹ Wawancara dengan Wahdiah di TPA Al-Washliyah pada tanggal 12 Desember 2022.

No	Nama	Pemahaman	Alasan
1	Abdul Muis	Kurang Paham	Terdapat 9 jawaban tepat dari 15.
2	Syahrani	Paham	Terdapat 11 jawaban tepat dari 15.
3	Khalidah	Paham	Terdapat 12 jawaban tepat dari 15.
4	Fatimah	Kurang Paham	Terdapat 10 jawaban tepat dari 15.
5	Wahdiah	Kurang Paham	Terdapat 10 jawaban tepat dari 15.

Kesimpulan secara rinci pada wawancara tentang pemahaman di TPA Al-Washliyah dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama	Abdul Muis	Syahrani	Khalidah	Fatimah	Wahdiah
<i>Makhrâj Hurûf</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
Pengertian <i>Madd</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd 'iwadh</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd Wâjib Muttashîl</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd Jâiz Munfashil</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat

<i>Madd Lâzim Harfi</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd 'Aridh Lissukûn</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Saktah</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Tashîl</i>	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat
<i>Imâlah</i>	Kurang Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Naql</i>	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat
<i>Isymâm</i>	Tidak Tepat	Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat
<i>Ikhtilâs</i>	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat
<i>Lafazh Yabshuth</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Al-Lahn Al-Jaliy</i>	Tidak Tepat	Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat
<i>Al-Lahn Al- Khafiy</i>	Tidak Tepat	Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat

2. TPA Al-Athhar Setiap

Data informan pada TPA Al-Athhar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal Lahir	Tempat Tinggal	Pendidikan Terakhir
6	Adibah Haryati	24-04-1974	Kambat Utara	SLTA
7	M. Arpiansyah	07-05-1979	Setiap	SLTA
8	Erni Ajhani	26-06-1981	Setiap	S1
9	Rodiatul Bahiah	20-11-1970	Setiap	SLTA
10	Lailatun Na'imah	11-10-1974	Setiap	SLTA
11	Ahmad Huzairin	06-03-1986	Setiap	SLTA

6) Adibah Haryati sebagai informan 6, *makhraj hurûf* adalah tempat keluar huruf dan tempat keluar huruf antara lain rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang karena ada huruf *madd* yaitu *alif, wau dan ya*'. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang berwaqaf pada tanda *harakat fathah tanwin*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 *harakat* dengan tanda bendera di *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang sekitar 5 *harakat* dengan tanda bendera pada *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 *harakat* yang biasanya terletak di awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang

dibaca panjang 2 *harakat* yang juga biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih yang biasanya terletak di akhir ayat atau ber*waqaf*.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui di dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* misalnya *saktah*, *imâlah* dan *isymâm*. *Saktah* adalah tanda baca yang harus berhenti sebentar tanpa bernafas seperti dalam surah Yasin. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 6 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan yang dibaca miring, *naql* adalah memindah bacaan huruf. *Isymâm* adalah bacaan yang diharuskan untuk memonyongkan bibir pada tanda *isymâm*. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 6 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah huruf *shâd* yang boleh dibaca *sîn* dan juga boleh tetap dengan *shâd*. *Al-Lahn* adalah kesalahan dalam bacaan Al-Qur'an yang terbagi menjadi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang tingkat kesalahannya fatal yang menyebabkan perubahan arti pada Al-Qur'an, sedangkan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan yang tingkatnya itu bisa dimaafkan karena tidak sampai mengubah pada arti Al-Qur'an.¹⁰

Dalam hasil wawancara dengan Adibah Haryati yang menjadi informan 6, pengetahuan informan 6 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai baik karena dari pengetahuan dan

¹⁰ Wawancara dengan Adibah Haryati di TPA Al-Athhar pada tanggal 13 Desember 2022.

pemahaman informan 6 terkait bacaan *gharîb* terdapat 2 jawaban tidak ingat yaitu pada *tashîl* dan *ikhtilâs*.

7) M. Arpiansyah sebagai informan 7, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya seperti rongga mulut, tenggorokan, lidah, bibir dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang sesuai dengan takarannya dan huruf *madd* ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya*'. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 1 *alif* yang pada akhir ayat atau berwaqaf ada *fathah tanwin*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 *harakat* yang biasanya ada tanda bendera di *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca boleh 2/4/5 *harakat* yang biasanya juga ada tanda bendera ada perbedaan dengan *madd wâjib* yaitu *madd wâjib* itu terdapat dalam 1 kata sedangkan *madd jâiz* tidak dalam 1 kata. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang terletak di awal surah dalam Al-Qur'an yang panjang bacaannya 6 *harakat*. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang juga terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an namun panjangnya tidak seperti yang *musyba* yaitu hanya 2 *harakat* saja. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang boleh 2 *harakat* atau lebih yang biasanya membacanya itu terletak ketika berwaqaf.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui di dalam Al-Qur'an misalnya seperti *saktah*, *imâlah* dan *isymâm*. *Saktah* adalah tanda berhenti sebentar tanpa bernafas seperti dalam surah Yasin. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 7 menjawab tidak ingat, *imâlah* adalah bacaan yang harus dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 7 menjawab tidak ingat, *isymâm* adalah bacaan yang harus memonyongkan bibir ketika membacanya. Ketika ditanya

mengenai *ikhtilâs* informan 7 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan yang hurufnya *shâd* boleh dibaca *sîn* dengan adanya tanda *sîn* kecil diatas huruf *shâd*. *Al-Lahn* adalah tingkat kesalahan pada membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* ini terbagi 7 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-kahfiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah tingkat kesalahan pada membaca Al-Qur'an yang sangat fatal menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an, sedangkan *al-lahn al-kahfiy* adalah tingkat kesalahan yang tidak fatal namun tetap harus diperbaiki dalam membaca Al-Qur'an.¹¹

Dalam hasil wawancara dengan M. Arpiansyah informan 7, pengetahuan informan 7 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai cukup karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 7 terkait bacaan *gharîb* terdapat 3 jawaban tidak ingat yaitu *tashîl*, *naql* dan *ikhtilâs*.

8) Erni Ajhani sebagai informan 8, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya huruf antara lain rongga mulut, bibir, lidah, pangkal hidung dan tenggorokan. *Madd* adalah bacaan yang harus dibaca panjang yang sesuai dengan takaran panjangnya dan huruf *madd* ada 3 yaitu *alif*, *wau*, dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 1 *alif* yang biasanya ditemui ketika berwaqaf pada huruf yang *berharakat fathah tanwin*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 1 *alif* yang biasanya bertanda bendera

¹¹ Wawancara dengan M. Arpiansyah di TPA Al-Athhar pada tanggal 13 Desember 2022.

pada baris *harakatnya*. *Madd jāiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 1 *alif* atau lebih yang biasanya juga ada bendera pada baris *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang harus dibaca panjang 3 *alif* biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang biasanya juga terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang paling sedikit 1 *alif* yang biasanya terletak pada akhir ayat dalam Al-Qur'an.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui dalam Al-Qur'an yang biasanya terdapat tanda khusus contohnya *saktah*, *imâlah*, *tashîl*, *naql* dan *isymâm*. *Saktah* adalah tanda yang memberikan isyarat bahwa harus berhenti sebentar tanpa bernafas seperti dalam surah Yasin. *Tashîl* adalah meringankan bacaan pengucapan huruf bukan *idghâm*. *Imâlah* adalah memiringkan bacaan. *Naql* adalah memindahkan *harakat*. *Isymâm* adalah bacaan yang harus memonyong bibir pada tanda *isymâm* itu sendiri. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 8 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan yang huruf *shâd* boleh juga dibaca dengan huruf *sîn* yang biasanya ada tanda *sîn* pada huruf *shâd* itu sendiri. *Al-Lahn* adalah kesalahan pada membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* ini terbagi menjadi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah kesalahan pada membaca Al-Qur'an yang termasuk fatal karena menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an, sedangkan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan pada membaca Al-Qur'an yang tidak sampai merubah kepada makna Al-Qur'an seperti tidak berdengung.¹²

¹² Wawancara dengan Erni Ajhani di TPA Al-Athhar pada tanggal 10 Desember 2022.

Dalam hasil wawancara dengan Erni Ajhani yang menjadi informan 8, pengetahuan informan 8 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai sangat baik karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 8 terkait bacaan *gharîb* hanya terdapat 1 jawaban tidak ingat yaitu *ikhtilâs*.

9) Rodiatul Bahiah sebagai informan 9, *makhraj hurûf* menurut informan 9 adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya huruf yaitu lidah, pangkal hidung, rongga mulut, tenggorokan dan bibir. *Madd* adalah bacaan yang harus dibaca panjang dan huruf *madd* itu ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau 1 *alif* yang sering ditemui dengan tanda *fathah tanwin* ketika berwaqaf. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang harus dibaca panjang 5 *harakat* yang biasanya ada tanda *harakat* seperti bendera. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 2/4/5 *harakat* yang biasanya juga ada tanda *harakat* seperti bendera mirip dengan *madd wâjib* tetapi yang membedakannya adalah *madd wâjib* itu terletak dalam 1 kata dan *madd jâiz* terjadi pada 2 kata. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang harus dibaca panjang 3 *alif* yang terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 1 *alif* yang biasanya juga terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an seperti *Haa Mîm*. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang paling sedikit 2 *harakat* yang biasanya ditemui dengan bacaan *madd* dan berwaqaf bukan dengan *tanwin*.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui di dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* misalnya seperti *saktah*, *imâlah* dan *isymâm*. *Saktah* adalah tanda untuk berhenti sebentar tanpa bernafas seperti dalam surah Yasin dan tandanya ini tidak seperti *waqaf* biasa. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 9 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan yang harus dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 9 menjawab tidak ingat, *isymâm* adalah bacaan yang harus memonyongkan bibir pada *isymâm* tersebut. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 9 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan yang hurufnya *shâd* boleh dibaca dengan huruf *sîn* biasanya ada tanda *sîn* kecil di atas huruf *shâd*. *Al-lahn* adalah tingkat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* terbagi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah tingkat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang menyebabkan perubahan makna pada Al-Qur'an, sedangkan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan bacaan yang tidak sampai menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an.¹³

Dalam hasil wawancara dengan Rodiatul Bahiah yang menjadi informan 9, pengetahuan informan 9 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai kurang karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 4 terkait bacaan *gharîb* terdapat 4 jawaban tidak ingat yaitu *tashîl*, *imâlah*, *naql* dan *ikhtilâs*.

¹³ Wawancara dengan Rodiatul Bahiah di TPA Al-Athhar pada tanggal 13 Desember 2022.

10) Lailatun Na'imah sebagai informan 10, *makhraj hurûf* adalah tempat keluar huruf dan tempat keluar huruf itu adalah lidah, tenggorokan, pangkal hidung, rongga mulut dan bibir. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang dan huruf *madd* itu ada 3 yaitu *alif, wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* dengan tanda baris *fathah tanwin* pada saat berwaqaf. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 *harakat* dengan tanda bendera pada *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 *harakat* dengan tanda bendera pada *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang wâjib dibaca panjang 6 *harakat* yang biasanya terletak di awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang terletak di akhir ayat dengan berwaqaf.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang terjadi dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* yaitu *saktah* dan *imâlah*. *Saktah* adalah tanda berhenti sebentar tanpa bernafas seperti di surah Yasin. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 10 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 10 juga menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *isymâm* informan 10 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 10 juga menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan yang huruf *shâd* boleh

dibaca dengan *sîn*. Ketika ditanya mengenai *al-lahn* informan 10 menjawab tidak ingat.¹⁴

Dalam hasil wawancara dengan Lailatun Na'imah informan 10, pengetahuan informan 10 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf* dan *madd* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb* dan *al-lahn*, penulis memberikan nilai kurang karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 10 terkait bacaan *gharîb* terdapat 4 jawaban tidak ingat yaitu *tashîl*, *naql*, *isymâm* dan *ikhtilâs*.

11) Ahmad Huzairin sebagai informan 11, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluar huruf itu pangkal hidung, lidah, tenggorokan, bibir dan rongga mulut. *Madd* adalah bacaan yang harus dibaca panjang dan huruf *madd* itu ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang biasanya di akhir ayat dalam Al-Qur'an dengan baris *fathah tanwin*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 *harakat* yang biasanya ada tanda bendera pada *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang lebih dari 2 *harakat* yang biasanya juga ada tanda bendera pada *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 *harakat* biasanya ada di awal-awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* biasanya juga terletak di awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd*

¹⁴ Wawancara dengan Lailatun Na'imah di TPA Al-Athhar pada tanggal 10 Desember 2022.

'âridh lissukûn adalah *madd* yang dibaca panjang boleh lebih dari 2 *harakat* biasanya terletak pada akhir ayat dalam Al-Qur'an.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui di dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* itu seperti *saktah*, *imâlah*, *tashîl*, *isymâm* dan *naql*. *Saktah* adalah tanda baca untuk berhenti sebentar tanpa bernafas. *Tashîl* adalah meringankan bacaan. *Imâlah* adalah memiringkan bacaan. *Naql* adalah memindah harakat huruf, *Isymâm* adalah memonyongkan bibir. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 11 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah tanda *sîn* pada huruf *shâd* yang artinya boleh membaca *shâd* dengan huruf *sîn*. *Al-Lahn* adalah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* ini terbagi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah kesalahan yang sangat fatal karena menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an dan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang tidak menyebabkan perubahan makna Al-Qur'an.¹⁵

Dalam hasil wawancara dengan Ahmad Huzairin informan 11, pengetahuan informan 11 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *ghârib*, penulis memberikan nilai sangat baik karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 11 terkait bacaan *ghârib* hanya terdapat 1 jawaban tidak ingat yaitu *ikhtilâs*.

¹⁵ Wawancara dengan Ahmad Huzairin di TPA Al-Athhar pada tanggal 10 Desember 2022.

<i>Madd</i>						
<i>Madd</i> <i>'iwadh</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd</i> <i>Wâjib</i> <i>Muttashîl</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd Jâiz</i> <i>Munfashil</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd</i> <i>Lâzim Harfî</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd</i> <i>'Aridh</i> <i>Lissukûn</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Saktah</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Tashîl</i>	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tepat
<i>Imâlah</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tepat
<i>Naql</i>	Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tepat

<i>Isymâm</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tepat
<i>Ikhtilâs</i>	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat
<i>Lafazh</i> <i>Yabshuth</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Al-Lahn Al- Jaliy</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tepat
<i>Al-Lahn Al- Khafiy</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tepat

3. TPA Nurussa'adah Jatuh

Data informan pada TPA Nurussa'adah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Nama	Tanggal Lahir	Tempat Tinggal	Pendidikan Terakhir
12	Fitriyadi	20-05-1985	Pematang Jatuh	SMU
13	Zahrina	24-03-1993	Pematang Jatuh	S1
14	Nurul Sa'adah	23-03-1987	Pematang Jatuh	SMU
15	Abidah	18-12-1976	Pematang Jatuh	SLTP
16	Syamsiah	01-01-1962	Pematang Jatuh	PGA

17	Syahidah	07-05-1962	Pematang Jatuh	MAN
----	----------	------------	----------------	-----

12) Fitriyadi sebagai informan 12, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya huruf itu misalnya seperti lidah, bibir, tenggorokan, pangkal hidung dan rongga mulut. *Madd* adalah bacaan yang harus dibaca panjang dan huruf *madd* itu ada 3 yaitu *alif*, *wau*, dan *ya*'. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang sering ditemui dalam Al-Qur'an pada akhir ayatnya dengan tanda baris *fathah tanwin* dan *berwaqaf*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 *harakat* dengan tanda bendera pada *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 2/4/5 *harakat* dengan tanda bendera pada *harakatnya* dan *madd jâiz* ini memiliki perbedaan dengan *madd wâjib* yaitu syarat *madd wâjib* itu syaratnya *madd* tersebut terdapat dalam 1 kata sedangkan *madd jâiz* syaratnya harus dari 2 kata. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 *harakat* yang biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang biasanya juga terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih yang biasanya terletak pada akhir ayat Al-Qur'an dan sekaligus *berwaqaf* ketika membacanya.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemukan dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* misalnya seperti *saktah*, *imâlah* dan *isymâm*. *Saktah* adalah tanda baca di dalam Al-Qur'an yang artinya untuk berhenti sebentar dengan tanpa

bernafas. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 12 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan yang harus dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 12 menjawab tidak ingat. *Isymâm* adalah bacaan yang harus memonyongkan bibir. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 12 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan yang hurufnya *shâd* tetapi boleh dibaca dengan *sîn* biasanya ada tanda huruf *sîn* kecil di atas huruf *shâd* tersebut. *Al-Lahn* adalah tingkat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* ini terbagi menjadi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah tingkat kesalahan bacaan yang fatal menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an dan *al-lahn al-khafiy* adalah tingkat kesalahan yang tidak fatal karena tidak menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an.¹⁶

Dalam hasil wawancara dengan Fitriyadi yang menjadi informan 12, pengetahuan informan 12 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai cukup karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 12 terkait bacaan *gharîb* terdapat 3 jawaban tidak ingat yaitu *tashîl*, *naql* dan *ikhtilâs*.

13) Zahrina sebagai informan 13, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya yaitu lidah, tenggorokan, bibir, pangkal hidung dan rongga mulut. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang dan huruf *madd* itu ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca

¹⁶ Wawancara dengan Fitriyadi di TPA Nurussa'adah pada tanggal 29 November 2022.

panjang 2 *harakat* dengan syarat baris akhirnya *fathah tanwin*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 *harakat* yang biasanya memiliki tanda seperti bendera pada *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 2/4/5 *harakat* yang juga memiliki tanda seperti bendera pada *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an yang panjangnya 6 *harakat*. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* biasanya juga terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih yang biasanya terletak pada akhir ayat dalam Al-Qur'an biasanya *madd* tersebut dengan *berwaqaf*.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* seperti *saktah*, *tashîl*, *imâlah* dan *naql*. *Saktah* adalah bacaan yang harus berhenti sebentar pada tanda *saktah* tanpa bernafas seperti dalam surah Yasin. *Tashîl* adalah bacaan yang harus diringankan. *Imâlah* adalah bacaan yang harus dibaca miring. *Naql* adalah memindahkan *harakat* huruf. Ketika ditanya mengenai *isymâm* informan 13 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 13 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan yang hurufnya *shâd* boleh dibaca *sîn*. *Al-Lahn* adalah kesalahan pada membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* ada 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah kesalahan bacaan yang merubah arti Al-Qur'an dan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan bacaan yang tidak merubah arti Al-Qur'an.¹⁷

¹⁷ Wawancara dengan Zahrina di TPA Nurussa'adah pada tanggal 29 November 2022.

Dalam hasil wawancara dengan Zahrina yang menjadi informan 13, pengetahuan informan 13 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai baik karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 13 terkait bacaan *gharîb* terdapat 2 jawaban tidak ingat yaitu *isymâm* dan *ikhtilâs*.

14) Nurul Sa'adah sebagai informan 14, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya huruf yaitu rongga mulut, bibir, lidah, tenggorokan dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang dan huruf *madd* ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya*'. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* biasanya terletak pada akhir ayat Al-Qur'an dengan baris *fathah tanwin*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 *harakat* biasanya memiliki tanda *harakat* seperti bendera. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 *harakat* biasanya juga memiliki tanda *harakat* seperti bendera. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* biasanya juga terletak pada awal surah Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih biasanya terletak pada akhir ayat dan diakhirinya berwaqaf.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* misalnya seperti *saktah* dan *imâlah*. *Saktah* adalah tanda untuk berhenti sebentar seperti dalam surah Yasin. Ketika ditanya mengenai *tashîl*

informan 14 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan yang harus dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 14 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *isymâm* informan 14 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 14 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan yang hurufnya *shâd* boleh dibaca dengan *sîn*. *Al-Lahn* adalah kesalahan pada membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* ini terbagi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah kesalahan bacaan yang menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an dan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan bacaan yang tidak menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an.¹⁸

Dalam hasil wawancara dengan Nurul Sa'adah yang menjadi informan 14, pengetahuan informan 14 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *ghârib*, penulis memberikan nilai kurang karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 14 terkait bacaan *ghârib* terdapat 4 jawaban tidak ingat yaitu *tashîl*, *naql*, *isymâm* dan *ikhtilâs*.

15) Adibah sebagai informan 15, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya antara lain bibir, lidah, tenggorokan, rongga mulut dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang dan *madd* ini memiliki 3 huruf yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* biasanya terletak pada akhir ayat dengan diakhiri baris

¹⁸ Wawancara dengan Nurul Sa'adah di TPA Nurussa'adah pada tanggal 29 November 2022.

fathah tanwin. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 *harakat* biasanya memiliki tanda seperti bendera. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 *harakat* biasanya memiliki tanda seperti bendera. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 *harakat* biasanya terletak pada awal surah Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang juga terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an namun panjangnya hanya 2 *harakat*. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih biasanya terletak pada akhir ayat dalam Al-Qur'an dengan membacanya sekaligus *berwaqaf*.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang sangat jarang ditemui dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* itu misalnya seperti *saktah* dan *imâlah*. *Saktah* adalah bacaan yang harus berhenti pada tanda *saktah* dan berhenti sebentar tanpa bernafas seperti dalam surah Yasîn. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 15 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan yang dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 15 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *isymâm* informan 15 menjawab tidak ingat. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 15 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah bacaan yang huruf *shâd* boleh dibaca dengan *sîn*. *Al-Lahn* adalah kesalahan pada membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* ini terbagi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah kesalahan bacaan yang menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an dan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan bacaan yang tidak menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an.¹⁹

¹⁹ Wawancara dengan Abidah di TPA Nurussa'adah pada tanggal 29 November 2022.

Dalam hasil wawancara dengan Adibah yang menjadi informan 15, pengetahuan informan 15 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj hurûf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai kurang karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 15 terkait bacaan *gharîb* terdapat 4 jawaban tidak ingat yaitu *tashîl*, *naql*, *isymâm* dan *ikhtilâs*.

16) Syamsiah sebagai informan 16, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf dan tempat keluarnya huruf adalah pangkal hidung, lidah, bibir, tenggorokan dan rongga mulut. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang, huruf *madd* ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang terletak pada baris *fathah tanwin* dan *berwaqaf*. *Madd wâjib muttashîl* adalah *madd* yang dibaca panjang 5 *harakat* biasanya terdapat *harakat* seperti bendera. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* sampai 5 *harakat* dengan tanda seperti bendera pada *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 *harakat* biasanya terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* biasanya juga terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih dan biasanya terletak pada akhir ayat Al-Qur'an dengan *berwaqaf*.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* misalnya seperti *saktah*, *imâlah* dan *isymâm*. *Saktah* adalah tanda baca untuk berhenti tanpa bernafas misalnya pada surah Yasin. Ketika ditanya

mengenai *tashîl* informan 16 menjawab tidak ingat, *imâlah* adalah bacaan yang harus dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 16 menjawab tidak ingat. *Isymâm* adalah bacaan yang harus dimonyongkan. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 16 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* adalah huruf *shâd* boleh dibaca dengan huruf *sîn* yang biasanya ada tanda huruf *sîn* kecil di atas huruf *shâd*. *Al-Lahn* adalah tingkat kesalahan pada membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* terbagi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah kesalahan yang fatal karena menyebabkan perubahan makna Al-Qur'an dan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan yang tidak termasuk fatal karena tidak sampai merubah pada makna Al-Qur'an.²⁰

Dalam hasil wawancara dengan Syamsiah yang menjadi informan 16, pengetahuan informan 16 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj huruf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai cukup karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 16 terkait bacaan *gharîb* terdapat 3 jawaban tidak ingat yaitu *tashîl*, *naql*, dan *ikhtilâs*.

17) Syahidah sebagai informan 17, *makhraj hurûf* adalah tempat keluarnya huruf, tempat keluar huruf itu lidah, bibir, tenggorokan, rongga mulut dan pangkal hidung. *Madd* adalah bacaan yang dibaca panjang, huruf *madd* ada 3 yaitu *alif*, *wau* dan *ya'*. *Madd 'iwadh* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* yang terletak pada *waqaf* di akhir ayat yang akhirnya memiliki baris *fathah*

²⁰ Wawancara dengan Syamsiah di TPA Nurussa'adah pada tanggal 29 November 2022.

tanwin. *Madd wâjib muttashîl* adalah madd yang dibaca panjang 5 *harakat* yang memiliki tanda bendera pada baris *harakatnya*. *Madd jâiz munfashil* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 sampai 5 *harakat* yang biasanya ada tanda bendera di *harakatnya*. *Madd lâzim harfi musyba* adalah *madd* yang dibaca panjang 6 *harakat* yang terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an. *Madd lâzim harfi mukhaffaf* adalah *madd* yang terletak pada awal surah dalam Al-Qur'an dan panjangnya 2 *harakat*. *Madd 'âridh lissukûn* adalah *madd* yang dibaca panjang 2 *harakat* atau lebih yang terletak pada akhir ayat dalam Al-Qur'an dan membaca *maddnya* dengan sekaligus berwaqaf.

Bacaan *gharîb* adalah bacaan yang jarang ditemui dalam Al-Qur'an, bacaan *gharîb* misalnya seperti *saktah*, *imâlah* dan *isymâm*. *Saktah* adalah tanda baca untuk berhenti sebentar tanpa bernafas. Ketika ditanya mengenai *tashîl* informan 17 menjawab tidak ingat. *Imâlah* adalah bacaan yang dibaca miring. Ketika ditanya mengenai *naql* informan 17 menjawab tidak ingat. *Isymâm* adalah bacaan yang harus dimonyongkan. Ketika ditanya mengenai *ikhtilâs* informan 17 menjawab tidak ingat. *Lafazh yabshuth* menjawab kalimat yang huruf *shâd* boleh dibaca *sîn* yang ada tanda huruf *sîn* kecil pada huruf *shâd*. *Al-Lahn* adalah kesalahan pada membaca Al-Qur'an dan *al-lahn* terbagi menjadi 2 yaitu *al-lahn al-jaliy* dan *al-lahn al-khafiy*, *al-lahn al-jaliy* adalah kesalahan bacaan yang menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an dan *al-lahn al-khafiy* adalah kesalahan pada bacaan yang tidak menyebabkan perubahan pada makna Al-Qur'an.²¹

²¹ Wawancara dengan Syahidah di TPA Nurussa'adah pada tanggal 29 November 2022.

Dalam hasil wawancara dengan Syahdiah yang menjadi informan 17, pengetahuan informan 17 terhadap bacaan Al-Qur'an pada bagian *makhraj huruf*, *madd* dan *al-lahn* sudah bagus dengan memberikan jawaban yang menurut penulis bahwa jawaban tersebut sudah benar, adapun untuk bagian pengetahuan pada bacaan *gharîb*, penulis memberikan nilai cukup karena dari pengetahuan dan pemahaman informan 17 terkait bacaan *gharîb* terdapat 3 jawaban tidak ingat yaitu *tashîl*, *naql* dan *ikhtilâs*.

Kesimpulan secara umum pada wawancara dengan para pengajar di TPA Nurussa'adah adalah bahwa semua pengajar di TPA Nurussa'adah memahami secara tepat tentang tajwid karena banyaknya jawaban yang dapat dikatakan tepat dari yang telah dijadikan bahan tes wawancara dengan para pengajar TPA.

No	Nama	Pemahaman	Alasan
12	Fitriyadi	Paham	Terdapat 12 jawaban tepat dari 15.
13	Zahrina	Paham	Terdapat 13 jawaban tepat dari 15.
14	Nurul Sa'adah	Paham	Terdapat 11 jawaban tepat dari 15.
15	Adibah	Paham	Terdapat 11 jawaban tepat dari 15.
16	Syamsiah	Paham	Terdapat 12 jawaban tepat dari 15.
17	Syahidah	Paham	Terdapat 12 jawaban tepat dari 15.

Kesimpulan secara rinci pada wawancara tentang pemahaman di TPA

Nurussa'adah dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama	Fitriyadi	Zahrina	Nurul Sa'adah	Abidah	Syamsiah	Syahidah
<i>Makhrāj</i> <i>Huruf</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
Pengertian <i>Madd</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd 'iwadh</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd Wājib</i> <i>Muttashīl</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd Jaiz</i> <i>Munfashil</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd Lâzim</i> <i>Harfī</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Madd Arīdh</i> <i>Lissukûn</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Saktah</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Tashīl</i>	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat

<i>Imâlah</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Naql</i>	Tidak Tepat	Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat
<i>Isymâm</i>	Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tepat	Tepat
<i>Ikhtilâs</i>	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat	Tidak Tepat
<i>Lafazh</i> <i>Yabshuth</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Al-Lahn Al- Jaliy</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat
<i>Al-Lahn Al- Khafiy</i>	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat	Tepat

Kesimpulan pada penilaian secara umum hasil data kualitas pemahaman pada 3 TPA adalah sebagai berikut:

No	TPA	Paham	Kurang Paham	Tidak Paham
1	Al-Washliyah	2	3	0
2	Al-Athhar	5	1	0
3	Nurussa'adah	6	0	0

D. Kualitas Bacaan Para Pengajar TPA

1. TPA Al-Washliyah Kambat Utara

Link tes rekaman bacaan Al-Qur'an para pengajar di TPA Al-Washliyah:

Nama	Link Tes Rekaman
Abdul Muis	https://bit.ly/abdulmuiswawancara1
Syahrani	https://bit.ly/Syahraniwawancara2
Khalidah	https://bit.ly/Khalidahwawancara3
Fatimah	https://bit.ly/Fatimahwawancara4
Wahdiah	https://bit.ly/Wahdiahwawancara5

1) Abdul Muis dari TPA Al-Washliyah sebagai informan 1.

Kualitas bacaan Abdul Muis mendapatkan predikat C secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Cukup karena belum memenuhi *ḥaq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) secara keseluruhan dan masih kurang dalam hal *mustahaq*-nya. Dalam hal ini, beliau belum mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtiḥah* yang dibacakan informan 1 sudah bagus tetapi ada beberapa catatan seperti pada kata رب العالمين pengeluaran huruf ‘ain informan 1 sudah sulit untuk diucapkan dikarenakan bunyi yang keluar seperti huruf *hamzah* namun masih berusaha untuk mengeluarkan ‘ain sebagaimana mestinya seperti pada kata نستعين, pengucapan huruf *shâd* pada اهدنا mengarah kepada huruf *sîn*, pada kata انعمت عليهم pengucapan huruf ‘ain juga kurang penekanan sehingga mengarah kepada huruf *hamzah*. Pada ayat pilihan, kata واستغفر sedikit ragu pada huruf *hamzah washal*, huruf *dzal* pada kata اذا mengarah ke huruf *jim* dan huruf *alif lam* pada المنافقون alifnya masih dibaca, huruf *dzal* mengarah ke huruf *jim* pada kata ذالكم penekanan huruf ‘ain pada kata تعلمون , pada kata وقيل huruf *qaf* mengarah ke huruf *kaf*, pada kata فصّلت huruf *shâd* mengarah ke huruf *sîn* dan ada tertambah huruf *wau* setelah kata فصّلت , pada kata اعجمي huruf *hamzah* dibaca *wau*, pada kata عربيّ terdengar ada *tasydîd* pada huruf *ba*’, pada kata اركبوا *hamzah washal* masih dibaca, pada kata تنازوا huruf *zai* terdengar seperti huruf *jim*, pada kata بنس huruf *hamzah waqaf* terdengar seperti menjadi huruf *madd* bagi huruf *ba*’, pada kata فأولئك huruf *hamzah*

terwaqaf dan huruf *wau* terbaca, dan pada المصيطرون huruf *tha'* terbaca dengan huruf *ta'*.

Madd dalam surah *al-Fâtiḥah* sudah bagus tetapi ada sedikit catatan pada kata الضَّالِّين seperti memaksakan sehingga *madd* yang dibaca terputus dan tanda *tasydîd* pada huruf *lam* seakan menghilang, pada kata لكاذبون *madd* pada huruf *kaf* terlalu panjang melebihi 2 *harakat*, pada kata للصلوة huruf yang harusnya *madd* adalah *lam* tetapi terbaca *madd* tersebut pada huruf *wau*, pada *Madd lâzim harfi mukhaffaf* contoh طه terbaca terlalu panjang melebihi 1 *alif*, pada kata رَبِّي huruf *ba'* tidak terbaca dengan *madd*, pada kata راق huruf *ra'* tidak terbaca dengan *madd*, pada kata آياته huruf *hamzah* tidak terbaca dengan *madd*, pada kata وشفاء tidak terbaca dengan *madd wâjib munfashil* yaitu dengan 5 *harakat*, pada kata ومرسأها huruf *sîn* tidak terbaca dengan *madd*, pada kata وإتأ huruf *nûn* tidak terbaca dengan *madd*.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 tidak tepat karena tidak berhenti sebentar tetapi terdengar seperti mendengungkan huruf pada tanda *saktah*, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fusshilat* ayat 44 tidak tepat karena tidak meringankan antara huruf *hamzah* dan *alif* tetapi membacanya seperti *sukûn* huruf 'ain saja, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hud* ayat 41 tidak tepat karena tidak memiringkan huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 tidak tepat karena tidak memindahkan *harakat* huruf *lam* ke huruf *hamzah*, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 tidak tepat karena tidak memonyongkan kedua bibirnya sehingga tidak memberikan isyarat bahwa disana

memiliki harakat *dhammah*, pada contoh *ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan tetapi ada sedikit keliru dengan baris huruf *ha'* yang harusnya dibaca *hi'* tetapi terbaca dengan *hu'*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *Ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat karena boleh menggunakan huruf *shâd* ataupun huruf *sîn* dan dan pada surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat karena memang membaca huruf *shâd* dengan tetap huruf *shâd*.

2) Syahrani dari TPA Al-Washliyah sebagai informan 2.

Kualitas bacaan Syahrani mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik karena memenuhi *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*), namun masih ada sedikit kesalahan dalam hal *mustahaq*-nya. Dalam hal ini, beliau sudah mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar sehingga sesuai dengan standar yang diinginkan.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* yang dibacakan oleh informan 2 tidak terdapat kesalahan dan sudah bagus, pada kata *واستغفر الله* harakat huruf *ra'* harusnya dengan *kasrah* tetapi terbaca dengan *fathah*, pada kata *نودي* terbaca dengan ada tambahan huruf *ta'*, pada kata *ءاعجمي* huruf *hamzah* terbaca dengan huruf *wau*, pada kata *لم يتب* huruf *ba'* dibaca tidak dengan *qalqalah*, pada kata *يطع* harakat huruf *ha'* harusnya dengan *fathah* tetapi terbaca dengan *kasrah*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* tidak terdapat kesalahan dan sudah bagus, pada kata *جاءك* harakat pada *madd wâjib muttashîl* seharusnya dibaca panjang 5 harakat tetapi terbaca hanya 2 harakat, pada kata *نودي* huruf *nûn* tidak terbaca dengan *madd ashliy* dan huruf *ya'* terbaca dengan *madd ashliy* padahal seharusnya

tidak dibaca dengan *madd*, pada kata أبانا huruf *ba'* tidak terbaca dengan *madd ashliy*.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 membacanya sudah tepat dengan kaidah *saktah* tersebut karena tanda *saktah* itu artinya berhenti sebentar tanpa bernafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 tidak tepat karena tidak membacanya dengan meringankan ucapan antara huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh *imâlah* dalam surah Hud ayat 41 tidak tepat karena tidak membacanya dengan memiringkan baris *fathah* ke arah *kasrah*, pada contoh *naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 tidak tepat karena membaca kata *bi'salimu* terbaca dengan *bi'sallimu* huruf *lam* terdengar seperti ada *tasydîd*, pada contoh *isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 membacanya sudah tepat sesuai dengan kaidah *isymâm* karena harus memonyongkan bibir tanpa suara dan nafas sebagai isyarat *dhammah*, pada contoh *ikhtilâs* dalam surah *An-Nûr* ayat 52 membacanya tidak tepat karena sedikit agak ragu yang harusnya huruf *ha'* berbaris *kasrah* seharusnya dibaca tidak dengan *madd* tetapi seperti ada *madd*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* pada surah *Ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat karena membaca dengan huruf *shâd* itu boleh dan pada surah *al-Ghâsyiyyah* ayat 32 informan 1 membacanya sudah tepat dengan huruf *shâd* itu sesuai dengan kaidahnya.

3) Khalidah dari TPA Al-Washliyah sebagai informan 3.

Kualitas bacaan Khalidah mendapatkan predikat C secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Cukup karena belum memenuhi *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) secara keseluruhan dan masih kurang dalam hal

mustahaq-nya. Dalam hal ini, beliau belum mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtiḥah* yang dibacakan informan 3 sudah bagus namun ada sedikit catatan pada kata صراط huruf *shâd* terdengar lebih mengarah ke huruf *sîn*, pada kata إذا dan ذكر huruf *dzal* lebih mengarah kepada huruf *zai*, pada kata وذروا ada terbaca tambahan huruf *ya* ' di antara *wau* dan *dzal*, pada kata أعجميًا huruf *ya* ' yang bertasydîd seakan-akan terbacanya tidak memakai *tasydîd*, pada kata وعربيّ terbaca seperti huruf *ba* ' memiliki *tasydîd* padahal tidak ada, pada kata وقال اركبوا huruf *hamzah washal* seharusnya tidak perlu dibaca, pada kata بالألقاب dan الفسوق huruf *alif lam* seharusnya tidak perlu dibaca pada huruf *alifnya*, pada kata فأولئك huruf *wau* terbaca dengan baris *fathah*, pada kata يخش الله huruf *ha* ' terbaca dengan baris *dhammah*.

Madd dalam surah *al-Fâtiḥah* sudah bagus tetapi ada sedikit catatan pada الضّالّين terkesan memaksakan nafas sehingga terhenti pada bacaan *madd* di huruf *lam*, pada kata المنافقين dan لكاذبون bacaan *madd ashliy* pada huruf *kaf* dan *nûn* tidak terbaca dengan *madd ashliy*, *madd lâzim harfi mukhaffaf* طه terbaca lebih dari 2 *harakat*, pada kata جعلناه *madd* pada huruf *nûn* tidak terbaca dengan *madd ashliy*, pada kata ومرسلها huruf *sîn* tidak terbaca dengan *madd ashliy*, *madd wâjib muttashîl* pada kata الفآترون hanya dibaca 2 *harakat*.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 tidak tepat karena tidak berhenti sebentar dengan tidak bernafas tetapi terbaca dengan dengung ke huruf *ra* ', pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 tidak tepat karena tidak membacanya dengan meringankan ucapan huruf

hamzah dan *alif* tetapi membacanya hanya seperti *sukûn* biasa pada huruf ‘*ain*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah Hud ayat 41 tidak tepat karena tidak membacanya dengan memiringkan bacaan *imâlah* , pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 tidak tepat karena tidak membacanya dengan memindahkan *harakat* huruf melainkan hanya membacanya dengan *sukûn* pada huruf *alif lam*, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* 11 tidak tepat karena tidak memonyongkan bibir pada tanda *isymâm*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat karena membacanya sesuai dengan kaidah yaitu membacanya harus dipercepat dan tidak memanjangkan huruf *ha’*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat karena membacanya dengan huruf *shâd* itu boleh dan pada surah *al-Ghâsiyyah* ayat 22 sudah tepat membacanya dengan huruf *shâd* itu sesuai dengan kaidahnya.

4) Fatimah dari TPA Al-Washliyah sebagai informan 4.

Kualitas bacaan Fatimah mendapatkan predikat D secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Kurang karena belum memenuhi *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) dan *mustahaq*-nya. Dalam hal ini, beliau belum mengaplikasikan hukum tajwid secara baik dan benar.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus tetapi ada beberapa catatan misalnya pada kata صراط suara huruf *shâd* terdengar lebih ke arah huruf *syin* dan pada huruf *tha’* terdengar lebih ke arah huruf *ta’*, pada kata الَّذِينَ huruf *dzal* terdengar seperti *jim*, pada kata عَلَيْهِمْ huruf ‘*ain* terbaca dengan huruf *hamzah*, pada kata واستغفر الله huruf *hamzah washal* masih terbaca dan pada huruf

ra' harusnya dibaca dengan *harakat kasrah* tetapi terbaca dengan *harakat dhammah*, pada kata إذا huruf *dzal* terbaca dengan *jim*, pada kata قالوا نشهد terbaca ada tambahan huruf *lam sukûn*, pada kata لرسول الله huruf *lam* yang harusnya dibaca dengan baris *dhammah* tetapi terbaca dengan *fathah*, pada kata لكاذبون huruf *dzal* terbaca dengan *jim*, pada kata الذين huruf *dzal* terdengar seperti *jim*, pada kata ذالكم huruf *dzal* terbaca dengan *jim*, pada kata اعجمي huruf *ya'* terbaca dengan *hamzah*, pada kata وقال اركبوا huruf *hamzah washal* terbaca dengan *harakat dhammah*, pada kata تنازوا terbaca dengan bertambah huruf *lam sukûn*, pada kata بنس terbaca pada huruf *sîn* seakan-akan bertasydid dan *hamzah sukûn* menjadi tidak ada, pada kata أبانا terdengar ada bertambah huruf *hamzah berharakat fathah* sebelum huruf *nûn*, pada kata ما لك huruf *kaf* terdengar seperti huruf *qaf*, pada kata وإنا huruf *nûn* tidak terbaca dengan *madd ashliy*, pada kata ويخس huruf *ya'* terbaca dengan huruf *nûn*, pada kata المصيطرون huruf *tha'* terbaca lebih ke arah huruf *ta'*, pada kata لست huruf *sîn* terbaca menjadi huruf *ya'*.

Madd dalam surah *al-Fâtiḥah* sudah bagus, pada kata جاءك bacaan *madd wâjib muttashîl* tidak sampai 5 *harakat*, pada kata نشهد terbaca pada huruf *dal* ada *madd ashliy*, pada kata نودي terbaca pada huruf *ya'* ada *madd ashliy*, pada kata الجمعة terbaca pada huruf *mîm* ada *madd ashliy*, pada kata وذروا terbaca pada huruf *dzal* ada *madd ashliy*, pada kata مرسلها huruf *sîn* tidak dibaca dengan *madd ashliy*, pada kata بنس huruf *sîn* terbaca dengan ada *madd ashliy*, pada kata يوسف huruf *ya'* tidak terbaca dengan *madd ashliy* dan huruf *sîn* terbaca dengan *madd ashliy* padahal tidak ada *madd ashliy* di huruf *sîn*, pada kata الفأئزون *madd wâjib*

muttashîl terbaca kurang dari 5 *harakat*, pada kata خزائن *madd wâjib muttashîl* terbaca kurang dari 5 *harakat*.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 tidak tepat karena tidak berhenti sebentar tanpa nafas pada tanda *saktah* dan membacanya *idghâm* pada huruf *nûn sukûn* yang bertemu dengan huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fusshilat* ayat 44 tidak tepat karena membacanya *sukûn* pada huruf *'ain* padahal seharusnya meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 tidak tepat karena membaca huruf *ra'* yang seharusnya dibaca miring antara baris *fathah* dan *kasrah* tetapi terbaca *kasrah tanwin*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 tidak tepat karena membaca *bi'sal ismu* dengan tidak memindahkan *harakat*, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yusûf* ayat 11 tidak tepat karena tidak memonyongkan bibir pada kata yang harusnya dimonyongkan, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 tidak tepat karena membacanya agak ragu pada kalimat yang harusnya membacanya dipercepat, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 tepat karena membacanya dengan huruf *sîn* itu boleh dan pada surah *al-Ghâsiyyah* ayat 22 tidak tepat karena membacanya terbaca dengan huruf *sîn* seharusnya pada contoh tersebut sesuai kaidahnya harus dengan huruf *shâd*.

5) Wahdiah dari TPA Al-Washliyah sebagai informan 5.

Kualitas bacaan Wahdiah mendapatkan predikat C secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Cukup karena belum memenuhi *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) secara keseluruhan serta terdapat kesalahan pada

mustahaq-nya. Dalam hal ini, ada beberapa hukum bacaan yang beliau belum teliti dalam membacanya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *واستغفر* huruf *hamzah washal* terbaca dan huruf *ra'* terbaca dengan baris *dhammah*, pada kata *لرسوله* huruf *lam* yang pertama tidak terbaca, pada kata *لِلصَّلَاةِ* huruf *wau* yang dalam ayatnya terbaca dengan baris *fathah*, pada kata *وذروا* huruf *dzal* lebih mengarah ke huruf *jim*, pada kata *قال اركبوا* huruf *hamzah washal* terbaca, pada kata *مجرها* terbaca dengan bertambah huruf *ba'*, pada kata *تلمزوا* terbaca dengan bertambah huruf *nûn* pada percobaan pertama, pada kata *بالألقاب* huruf *alif lam* terbaca dengan baris *fathah*, pada kata *الفسوق* huruf *alif lam* terbaca dengan baris *fathah*, pada kata *فأولئك* huruf *wau* terbaca dengan baris *fathah* pada percobaan pertama, pada kata *أبانا* huruf *ba'* terbaca dengan huruf *ya'* pada percobaan pertama, pada kata *إنَّاه* huruf *lam* tidak terbaca pada percobaan pertama, pada kata *لناصحون* huruf *shâd* terbaca lebih ke arah *sîn*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *جاءك* *madd wâjib muttashil* terbaca kurang dari 5 *harakat*, pada kata *يعلم* terbaca dengan *madd ashliy*, pada kata *نودي* huruf *ya'* terbaca dengan *madd ashliy*, pada kata *لِلصَّلَاةِ* huruf *wau* terbaca dengan *madd ashliy*, pada kata *آياته* huruf *hamzah* seharusnya dibaca *madd ashliy* tetapi tidak terbaca *madd asliy* pada percobaan pertama, pada kata *مرسها* huruf *sîn* terbaca tidak ada *madd ashliy*, pada kata *الألقاب* huruf *qaf* terbaca tidak dengan *madd ashliy* pada percobaan pertama, pada kata *الفسوق* huruf *sîn* terbaca tidak dengan *madd ashliy*, pada kata *وإنَّا* huruf *nûn* terbaca tidak dengan *madd ashliy* pada percobaan pertama.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti pada tanda *saktah* tanpa bernafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 tidak tepat karena membacanya *sukûn* pada huruf ‘*ain* sehingga tidak ada meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 tidak tepat karena membacanya dengan tidak memiringkan baris *fathah* ke arah *kasrah*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 tidak tepat karena membaca *bi’sal ismu* dengan tidak memindahkan *harakat*, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 tidak tepat karena membacanya tidak dengan memonyongkan bibir, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 tidak tepat karena membacanya agak ragu pada kalimat yang harusnya dibaca cepat tanpa *madd*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat karena membacanya dengan huruf *shâd* itu boleh dan pada surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat karena membacanya dengan huruf *shâd* karena pada ayat ini diharuskan memakai huruf *shâd*.

Nomor	Nama	A	B	C	D	Keterangan
1	Abdul Muis			✓		Cukup
2	Syahrani		✓			Baik
3	Khalidah			✓		Cukup
4	Fatimah				✓	Kurang

5	Wahdiah			✓		Cukup
---	---------	--	--	---	--	-------

Hasil Rekapitulasi pada kualitas bacaan pengajar di TPA Al-Washliyah adalah rata-rata nilainya adalah cukup karena dari 5 orang yang menjadi informan tersebut 3 orang mendapat nilai akhir cukup, sedangkan 2 orang sisanya adalah baik dan kurang.

2. TPA Al-Athhar Setiap

Link tes rekaman bacaan Al-Qur'an para pengajar di TPA Al-Athhar:

Nama	Link Tes Rekaman
Adibah Haryati	https://bit.ly/Adibahharyatiwawancara6
M. Arpiansyah	https://bit.ly/MArpiansyahwawancara7
Erni Ajhani	https://bit.ly/Erniajhaniwawancara8
Rodiatul Bahiah	https://bit.ly/Rodiatulbahiahwawancara9
Lailatun Naimah	https://bit.ly/Lailatunnaimahwawancara10
Ahmad Huzairin	https://bit.ly/Ahmadhuzairinwawancara11

6) Adibah Haryati dari TPA Al-Athhar sebagai informan 6.

Kualitas bacaan Adibah Haryati mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *ḥaq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) serta ada sedikit kesalahan pada *mustahq*-nya. Dalam hal ini, ada beberapa hukum bacaan yang belum teliti dalam membacanya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *إذا* huruf *dzal* terbaca dengan *sukûn*, pada kalimat *قالوا نشهد* huruf *nûn* tidak terbaca, pada kata *الاسم الفسوق* terbaca dengan ditambah huruf *ha'* setelah huruf *mîm* , pada kata *يوسف* baris huruf *fa'* terbaca dengan *dhammah*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *جاءك* *madd wâjib muttashil* terbaca kurang dari 5 *harakat*.

Bacaan *gharîb* pada contoh saktah dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa bernafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 tidak tepat karena tidak meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 sudah tepat dengan memiringkan baris *fathah* ke arah *kasrah* pada huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan harakat huruf ke huruf setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 sudah tepat dengan memonyongkan bibir tanpa suara dan nafas sebagai isyarat *dhammah*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat

dengan memakai huruf *sîn* karena boleh dibaca dengan *shâd* ataupun *sîn* dan pada surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat membacanya dengan huruf *shâd*.

7) M. Arpiansyah dari TPA Al-Athhar sebagai informan 7.

Kualitas bacaan M. Arpiansyah mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *ḥaq* (*Makhrāj dan Shifat Al-Huruf*) serta sebagian *mustahaq*-nya (Ahkam). Artinya, beliau sudah lumayan teliti dalam membacanya.

Makhrāj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus dengan sedikit catatan pada *alif lam syamsiah* huruf *dhad* lebih mengarah ke huruf *dal*, pada kata *إِذَا* huruf *dzal* terbaca dengan baris *sukûn*, pada kata *قالوا نشهد* terbaca dengan ada tambahan huruf *lam* dan tersukûnkan huruf *nûn*, pada kata *لناصحون* huruf *shâd* terbaca dengan huruf *sîn*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *لا تأمنا* huruf *nûn* terbaca tidak dengan *madd ashliy*.

Bacaan *gharîb* pada contoh saktah dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa bernafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 tidak tepat karena tidak meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif* tetapi terbaca *sukûn* huruf 'ain, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 tidak tepat karena tidak memiringkan baris huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan *harakat* huruf ke huruf setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 sudah tepat dengan memonyongkan

bibir tanpa suara dan nafas sebagai isyarat *dhammah*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan memakai huruf *sîn* karena memang boleh dengan *shâd* ataupun dengan *sîn* dan pada surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

8) Erni Ajhani dari TPA Al-Athhar sebagai informan 8.

Kualitas bacaan Erni Ajhani mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) serta beberapa *mustahaq*-nya (Ahkam). Artinya, beliau sudah bagus dan banyak yang tepat dalam membacanya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata المنافقين huruf *nûn* terbaca dengan *ta'*, pada kata الجمعة huruf *mîm* terbaca dengan *sukûn*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata المنافقين *madd ashliy* pada huruf *nûn* tidak terbaca karena huruf *nûn* terbaca dengan huruf *ta'*.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa bernafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 sudah tepat dengan meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 tidak tepat karena tidak memiringkan huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan *harakat* huruf, pada contoh bacaan *gharîb symâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 sudah tepat dengan memonyongkan bibir tanpa suara dan nafas sebagai isyarat *dhammah*, pada

contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat tetapi agak ragu pada saat membacanya namun tidak salah karena tidak membaca huruf *ha'* dengan *madd ashliy*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan huruf *sîn* karena memang boleh membacanya dengan *sîn* ataupun *shâd* dan pada surah *al-Ghâsiyyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

9) Rodiatul Bahiah dari TPA Al-Athhar sebagai informan 9.

Kualitas bacaan Rodiatul Bahiah mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi beberapa *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*), ada ada beberapa *mustahaq*-nya yang masih kurang dalam pembacaannya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *واستغفر* huruf *hamzah washal* tidak harus dibaca huruf *hamzahnya*, pada kata *لرسوله* huruf *lam* kedua terbacanya dengan baris *fathah*, pada kalimat *من يوم* kata *min* tidak terbaca pada percobaan pertama, pada kata *الجمعة* huruf *mîm* terbaca dengan baris *sukûn*, pada kata *فاسعوا* huruf *fa'* terbaca dengan huruf *wau* pada percobaan pertama, pada kata *وعريّ* huruf *'ain* tidak terbaca, pada kata *شفاء* huruf *syin* terbaca lebih mengarah ke huruf *sîn*, pada kata *اركبوا* *hamzah washal* tidak harus dibaca huruf *hamzahnya* pada percobaan pertama, pada kalimat *الاسم الفسوق* terbaca dengan ditambah huruf *ha'* setelah huruf *mîm* , pada kata *بعد* huruf *'ain sukûn* terbaca dengan *hamzah sukûn*, pada kata *يطع* huruf *'ain* terbaca dengan *hamzah*, pada kata *المصيطرون* huruf *ra'* terbaca dengan baris *dhammah*, pada kata *المصيطرون* huruf *ra'* terbaca

dengan baris *kasrah tanwin* dan *dhammah tanwin* dengan membacanya tidak memakai *madd 'âridh lissukûn* pada percobaan pertama.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus dengan beberapa catatan pada kata نستعين huruf *ta'* terbaca dengan *madd ashliy* dan kata المستقيم huruf *qaf* terbaca dengan *madd ashliy*, pada kata اعجمي huruf *ya'* terbaca dengan *madd ashliy*.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa bernafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fusshilat* ayat 44 tidak tepat karena tidak meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif* tetapi terbaca *madd* pada huruf *'ain*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 tidak tepat karena tidak memiringkan baris pada huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan harakat huruf ke huruf setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 sudah tepat dengan memonyongkan bibir tanpa suara dan nafas sebagai isyarat *dhammah*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 tidak tepat karena agak ragu pada saat membacanya namun bacaannya masih tepat karena mempercepat bacaan pada huruf *ha'* dengan tidak dibaca *madd*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan huruf *shâd* karena memang boleh dibaca dengan *shâd* ataupun dengan *sîn* dan pada contoh surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

10) Lailatun Na'imah dari TPA Al-Athhar sebagai informan 10.

Kualitas bacaan Lailatun Na'imah mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi beberapa *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*). Dalam hal ini, masih ada beberapa hukum bacaan yang masih kurang teliti pembacaannya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *واستغفر* huruf *wau* tidak terbaca dan huruf *ra'* terbaca dengan baris *dhammah*, pada kata *الجمعة* huruf *mîm* terbaca dengan baris *sukûn*, pada kata *وذروا* terbaca dengan bertambah huruf *ya'* setelah huruf *wau*, pada kata *الفسوق* huruf *alif lam* terbaca dengan baris di huruf *alif*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus, kata *اركبوا* huruf *kaf* terbaca dengan *madd ashliy*, pada kata *المصيرون* huruf *ra'* terbaca dengan tidak ada *madd* pada percobaan pertama.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 tidak tepat karena berhenti terlalu cepat sehingga kurang tepat dengan kaidah *saktah* yang maksudnya berhenti sebentar tanpa bernafas selama 1 *alif*, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 sudah tepat dengan meringankan bacaan tetapi sedikit susah karena faktor usia, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 tidak tepat karena tidak memiringkan huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 tidak tepat karena tidak memindahkan *harakat* huruf, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 tidak tepat karena tidak memonyongkan bibir, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 informan 5 sudah

tepat dengan mempercepat bacaan pada huruf *ha'*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan huruf *shâd* karena boleh dengan huruf *shâd* ataupun dengan *sîn* dan pada contoh dalam surah *al-Ghâsyiyyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

11) Ahmad Huzairin dari TPA Al-Athhar sebagai informan 11.

Kualitas bacaan Huzairin mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*). Dalam hal ini, masih ada beberapa hukum bacaan yang belum diperhatikan secara teliti.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *الجمعة* huruf *mîm* terbaca dengan *sukûn*, pada kata *تعلمون* huruf *'ain* *sukûn* terbaca dengan *hamzah sukûn*, pada kata *جعلناه* huruf *ha'* tidak terbaca, pada kata *الاسم* terbaca dengan bertambah huruf *ha'* setelah huruf *mîm*, pada kata *الفسوق* huruf *fa'* terbaca dengan baris *fathah*, pada kata *الله* huruf *ha'* terbaca dengan baris *dhammah*, pada kata *المصيرون* huruf *ra'* terbaca dengan baris *kasrah*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *جاءك* *madd wâjib muttashîl* terbaca kurang dari 5 *harakat*, pada kata *رَبِّي* huruf *ba'* terbaca tidak dengan *madd ashliy*.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa nafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 sudah tepat dengan meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41

tidak tepat karena tidak memiringkan huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan *harakat* huruf ke huruf setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 sudah tepat dengan memonyongkan bibir tanpa suara dan nafas sebagai isyarat *dhammah*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan pada huruf *ha'*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan *shâd* karena boleh menggunakan huruf *shâd* ataupun *sîn* dan pada contoh dalam surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

Nomor	Nama	A	B	C	D	Keterangan
6	Adibah Haryati		✓			Baik
7	M. Arpiansyah		✓			Baik
8	Erni Ajhani		✓			Baik
9	Rodiatul Bahiah		✓			Baik
10	Lailatun Na'imah		✓			Baik
11	Ahmad		✓			Baik

	Huzairin					
--	----------	--	--	--	--	--

Hasil Rekapitulasi pada kualitas bacaan pengajar di TPA Al-Athhar adalah rata-rata nilainya adalah sangat baik karena dari 6 orang yang menjadi informan tersebut 4 orang mendapat nilai akhir sangat baik dan 2 orang sisanya adalah baik.

3. TPA Nurussa'adah Jatuh

Link tes rekaman bacaan Al-Qur'an para pengajar di TPA Nurussa'adah:

Nama	Link Tes Rekaman
Fitriyadi	https://bit.ly/Fitriyadiwawancara12
Zahrina	https://bit.ly/Zahrinawawancara13
Nurul Sa'adah	https://bit.ly/Nurulsaadahwawancara14
Abidah	https://bit.ly/Abidahwawancara15
Syamsiah	https://bit.ly/Syamsiahwawancara16
Syahidah	https://bit.ly/Syahidahwawancara17

12) Fitriyadi dari TPA Nurussa'adah sebagai informan 12.

Kualitas bacaan Fitriyadi mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *ḥaq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*). Dalam hal ini, masih ada beberapa bacaan yang belum sesuai *mustahq*-nya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata الشِّفَاء huruf *hamzah* terbaca dengan ‘*ain* pada percobaan pertama, pada kata تَأْمَنَّا huruf *hamzah* terbaca dengan ‘*ain*, pada kata الْفَائِزُونَ huruf *wau* seperti terbaca dengan baris *dhammah*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata وَعَرَبِيٌّ terbacanya dengan tidak ada *madd ashliy* namun seharusnya memakai *madd ashliy* karena ber*waqaf* pada huruf *ya*’.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa bernafas pada tanda *saktah*, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 tidak tepat karena tidak meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif* tetapi hanya terbaca *sukûn* pada huruf ‘*ain*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 sudah tepat dengan memiringkan baris pada huruf *ra*’, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan *harakat* huruf ke huruf setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 sudah tepat dengan memonyongkan bibir tanpa suara dan nafas sebagai isyarat *dhammah*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan pada huruf *ha*’, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan *shâd* karena boleh dengan *shâd* ataupun *sîn* dan pada contoh surah *al-Ghâsiyyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

13) Zahrina dari TPA Nurussa'adah sebagai informan 13.

Kualitas bacaan Zahrina mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *ḥaq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) serta ada sedikit kesalahan pada *mustahaq*-nya. Dalam hal ini, ada beberapa hukum bacaan yang belum teliti dalam membacanya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata ذٰلِ huruf *dzal* lebih mengarah ke huruf *zai*, pada kata رٰقِ huruf *qaf* tidak dipantulkan, pada kata لِقَالُوا terbaca dengan bertambah huruf *ya* ' sebelum huruf *qaf*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* dan ayat pilihan sudah bagus.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa nafas pada tanda *saktah*, pada contoh bacaan *gharîb ashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 sudah tepat dengan meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 sudah tepat dengan memiringkan baris pada huruf *ra* ', pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan *harakat* huruf ke huruf setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 tidak tepat karena tidak memonyongkan bibir, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan pada huruf *ha* ', pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan huruf *shâd* karena boleh dengan *shâd* ataupun *sîn* dan pada surah *al-Ghâsiyyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

14) Nurul Sa'adah dari TPA Nurussa'adah sebagai informan 14.

Kualitas bacaan Sa'adah mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *ḥaq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*). Dalam hal ini, ada beberapa hukum bacaan yang belum teliti dalam membacanya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *واستغفر* huruf *ghain sukûn* terbaca dengan *qalqalah*, pada kata *الجمعة* huruf *mîm* terbaca *sukûn*, pada kata *وعربيّ* huruf *ba'* terbaca dengan *bertasydîd*, pada kata *الألقاب* huruf *ba'* *waqaf* tidak dibaca *qalqalah*, pada kata *ورسوله* huruf *lam* terbaca dengan baris *dhammah* harusnya dengan *fathah*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *وإنّا له* huruf *ha'* yang harusnya dibaca *madd* tetapi terbaca dengan *waqaf*.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa nafas pada tanda *saktah*, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 sudah tepat dengan meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 tidak tepat karena huruf *ra'* terbaca dengan baris *fathah* dan *ya' sukûn*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 tidak tepat karena tidak memindahkan *harakat* pada huruf *lam* pada percobaan pertama dan sudah tepat pada percobaan kedua, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 tidak tepat karena tidak memonyongkan bibir pada bacaan *isymâm*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan pada huruf *ha'*, pada contoh bacaan *gharîb*

lafazh yabshuth dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan huruf *sîn* karena memang boleh huruf *shâd* ataupun *sîn* dan pada surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

15) Abidah dari TPA Nurussa'adah sebagai informan 15.

Kualitas bacaan Abidah mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *haq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) serta beberapa *mustahaq*-nya (Ahkam). Dalam hal ini, beliau sudah mengaplikasikan sesuai dengan standar yang diinginkan.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata *ذٰلِ* huruf *dzal* lebih mengarah ke huruf *zai*.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* dan ayat pilihan sudah bagus.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa nafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 sudah tepat dengan meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 tidak tepat karena tidak memiringkan huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan *harakat* huruf ke setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 sudah tepat dengan memonyongkan bibir tanpa suara dan nafas sabagai isyarat *dhammah*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan pada huruf *ha'*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan huruf *shâd*

karena boleh memakai *shâd* ataupun *sîn* dan pada surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 tidak tepat karena pada kata tersebut harus memakai *shâd*.

16) Syamsiah dari TPA Nurussa'adah sebagai informan 16.

Kualitas bacaan Syamsiah mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *ḥaq* (*Makhraj dan Shifat Al-Huruf*) serta beberapa *mustahaq*-nya (Ahkam). Artinya, beliau sudah bagus dan banyak yang tepat dalam membacanya.

Makhraj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata الجمعة huruf *mîm* terbaca dengan baris *sukûn*, pada kata الله huruf *ha* tidak terbaca.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* dan ayat pilihan sudah bagus.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti tanpa nafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 tidak tepat karena huruf *hamzah* terbaca dengan *madd ashliy*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 sudah tepat dengan memiringkan baris huruf *ra'*, pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan *harakat* huruf ke huruf setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam surah *Yûsuf* ayat 11 sudah tepat dengan memonyongkan bibir tanpa suara dan nafas sebagai isyarat *dhammah*, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan pada huruf *ha'*, pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth* dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan huruf *shâd*

karena boleh dengan *shâd* ataupun *sîn* dan pada surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

17) Syahidah dari TPA Nurussa'adah sebagai informan 17.

Kualitas bacaan Syahidah mendapatkan predikat B secara keseluruhan. Pada kategori ini, bacaannya dinilai Baik dan memenuhi *haq* (*Makhrâj dan Shifat Al-Huruf*) serta sebagian *mustahaq*-nya (Ahkam). Artinya, beliau sudah lumayan teliti dalam membacanya.

Makhrâj hurûf pada surah *al-Fâtihah* sudah bagus, pada kata الجمعة huruf *mîm* terbaca dengan baris *sukûn*, pada kata أعجميًا kata tersebut tidak terbaca, pada kata بالالتقاء *alif lam* terbaca dan huruf *hamzah* terbacanya dengan 'ain, pada kata بمصيطر huruf *tha*' lebih mengarah ke huruf *ta*'.

Madd dalam surah *al-Fâtihah* dan ayat pilihan sudah bagus.

Bacaan *gharîb* pada contoh *saktah* dalam surah *al-Qiyâmah* ayat 27 sudah tepat dengan berhenti sebentar tanpa bernafas, pada contoh bacaan *gharîb tashîl* dalam surah *Fushshilat* ayat 44 sudah tepat dengan beberapa kali pengulangan pada meringankan ucapan huruf *hamzah* dan *alif*, pada contoh bacaan *gharîb imâlah* dalam surah *Hûd* ayat 41 sudah tepat dengan memiringkan baris huruf *ra*', pada contoh bacaan *gharîb naql* dalam surah *al-Hujurât* ayat 11 sudah tepat dengan memindahkan *harakat* huruf ke huruf setelahnya, pada contoh bacaan *gharîb isymâm* dalam *Yûsuf* ayat 11 tidak tepat karena tidak memonyongkan bibir, pada contoh bacaan *gharîb ikhtilâs* dalam surah *an-Nûr* ayat 52 sudah tepat dengan mempercepat bacaan pada huruf *ha*', pada contoh bacaan *gharîb lafazh yabshuth*

dalam surah *ath-Thûr* ayat 37 sudah tepat dengan huruf *shâd* karena boleh dengan *shâd* ataupun *sîn* dan pada surah *al-Ghâsyiyah* ayat 22 sudah tepat dengan huruf *shâd*.

Nomor	Nama	A	B	C	D	Keterangan
12	Fitriyadi		✓			Baik
13	Zahrina		✓			Baik
14	Nurul Sa'adah		✓			Baik
15	Abidah		✓			Baik
16	Syamsiah		✓			Baik
17	Syahidah		✓			Baik

Hasil Rekapitulasi pada kualitas bacaan pengajar di TPA Nurussa'adah adalah rata-rata nilainya adalah sangat baik karena dari 6 orang yang menjadi informan tersebut 5 orang mendapat nilai akhir sangat baik dan 1 orang sisanya adalah baik.

Kesimpulan pada penilaian secara umum hasil data kualitas bacaan pada 3

TPA adalah sebagai berikut:

No	TPA	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Al-Washliyah	0	1	1	3	0
2	Al-Athhar	0	6	0	0	0
3	Nurussa'adah	0	6	0	0	0